

ABSTRAK
SURVEI PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA SENAM PADA
PERSANI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020

Iqbal Taufiq Hidayat¹, Rohman Hidayat², Neva Widanita²

Latar Belakang: Cabang olahraga senam PERSANI Kabupaten Banyumas mampu memperoleh prestasi pada setiap kejuaraan yang diikuti, perolehan prestasi tersebut terdapat peningkatan dan penurunan prestasi senam pada disiplin senam artistik, ritmik, maupun aerobik. Pembinaan prestasi sangat berperan untuk kemajuan dan pengembangan prestasi, baik itu internal maupun eksternal, yang meliputi, organisasi, pelatih, atlet, program latihan, sarana prasarana, pendanaan, dukungan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pembinaan prestasi cabang olahraga senam PERSANI Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari faktor internal maupun eksternal.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrument penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Keniten, SD Negeri Ajibarang, Gin's Studio, dan sekretariat PERSANI. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 pengurus PERSANI Kabupaten Banyumas, 1 pelatih pada masing-masing disiplin senam, 3 atlet disiplin artistik, 1 atlet disiplin ritmik, 1 atlet disiplin aerobik. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan teknik *triangulasi*.

Hasil: Pembinaan prestasi cabang olahraga senam PERSANI Kabupaten Banyumas masih berjalan hingga saat ini. Dengan adanya kepengurusan PERSANI berjalan dengan membawahi 3 disiplin senam yang manajemennya dikelola seadanya oleh pengurus yang aktif. Pelatih pada masing-masing disiplin senam telah memiliki sertifikat pelatih, namun dari asisten pelatih masih belum memiliki sertifikat. Program latihan yang diterapkan sudah meliputi aspek latihan fisik, teknik, taktik dan mental, serta disusun secara *mikro*/mingguan. Akan tetapi belum tertulis dan terdokumentasi dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki masih ada yang belum terpenuhi. Ditinjau dari belum ada tempat latihan yang dimiliki sendiri, dan beberapa prasarana yang perlu perbaikan. Pendanaan diperoleh dari Pemerintah Daerah, sumbangan pengurus, pelatih dan orang tua/wali atlet, yang dialokasikan untuk menunjang pembinaan prestasi. Dukungan yang diperoleh berasal dari pemerintah daerah, pengurus PERSANI, dan orang tua atlet. Yang diberikan baik dukungan moral maupun materil.

Kesimpulan: Pembinaan prestasi cabang olahraga senam pada PERSANI Kabupaten Banyumas masih belum maksimal yang ditinjau dari manajemen organisasi dikelola seadanya oleh pengurus, pelatih yang telah memiliki sertifikat, program latihan yang disesuaikan dengan kondisi lapangan, sarana dan prasarana yang masih belum terpenuhi, dengan pendanaan yang digunakan secukupnya. Sehingga prestasi yang diperoleh masih naik turun

Kata Kunci: Pembinaan prestasi, Olahraga Senam

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Jurusan Pendidikan Jasmani FIKes Universitas Jenderal Soedirman.

ABSTRACT
SURVEI PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA
SENAM PADA PERSANI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2020

Iqbal Taufiq Hidayat

Background: PERSANI gymnastics Banyumas Regency was able to obtain achievements in every championship that was followed, from these achievements, there is an increase and decrease in gymnastic achievement in the disciplines of artistic, rhythmic, and aerobic gymnastics.

Achievement coaching has a role for progress and achievement development both internal and external, including organizations, coaches, athletes, training programs, infrastructure, funding, support.

Therefore, researchers want to know the development of PERSANI gymnastics achievement in Banyumas Regency in terms of internal and external factors.

Methodology: This study uses a qualitative approach with research instruments using observation, interviews, and documentation. This research was conducted at SD Negeri 2 Keniten, SD Negeri Ajibarang, Gin's Studio, and the PERSANI secretariat. The samples in this study is 3 administrators of PERSANI in Banyumas Regency, 1 coach in each gymnastic discipline, 3 athletes in artistic discipline, 1 athlete in rhythmic discipline, 1 athlete in aerobic discipline. This study uses data analysis with triangulation techniques.

Result: The development of PERSANI gymnastics achievement in Banyumas Regency is still running. With the PERSANI management in charge of 3 gymnastics disciplines, the management is modestly managed by an active board. The trainers in each gymnastics discipline already have a trainer certificate, but the assistant coaches still do not have a certificate. The exercise program that has been implemented covered aspects of physical, technical, tactical and mental training, and is micro-organized. However, it has not been written and documented properly. There are still facilities and infrastructure that have not been fulfilled. Funding is obtained from the Regional Government, donations from administrators, coaches and parents/guardians of athletes, which are allocated to support achievement development. Both moral and material support was obtained from the local government, PERSANI management, and parents of good athletes.

Conclusion: The development of gymnastics achievement at PERSANI Banyumas Regency is still not optimal in terms of organizational management, which is managed modestly by administrators, certified trainers, training programs adapted to field conditions, unfulfilled facilities and infrastructure, with sufficient funds. So, the achievements obtained are still up and down.

Keywords: Achievement Development, Gymnastics.

¹Student of Physical Education Department, FIKes, Jenderal Soedirman University

²Department of the Department of Physical Education, FIKes, Jenderal Soedirman University.